IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

RONI WIJAYA
NIM. 084 144 077

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
RONI WIJAYA
NIM. 084 144 077

Dosen Pembimbing

H. Mursalim, M.Ag
NIP. 19700326 199003 1 002

IMPLEMENTASI *COOPERATIVE LEARNING* PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Oktober 2019

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Musyarofah, M.Pd.	**Nina Sutrisno, M.Pd.**
NIP: 198208022011012004	**NIP: 198007122015032001**

Anggota:

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. ( )
2. H. Mursalim, M.Ag. ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Muknia, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَأَحْسِن كَمَآ أَحْسَنَ ٱللَّهُ إِلَيْكَ ۖ

Artinya : " Dan berbuat baiklah dirimu (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah Berbuat baik kepadamu.[1] (Q.S Al-Qasas; 77)

[1] Abdul Malik Mujahid, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Riyadh: All Rights Reserved, 2006), 556

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sumar dan Ibu Supiyati tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan serta doa dalam setiap langkahku dalam menuntut ilmu. Terimakasih atas ketulusan perjuangannya dalam mendidik, menyayangi, mencintai dan memperjuangkanku hingga saat ini.
2. Mbakku Siti Muzayyenah dan keluarga besar, terimakasih telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi bagiku.
3. Untuk guru-guruku dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.
4. Teman-temanku kelas D3 PGMI angkatan 2014 terimakasih selalu menemani hari-hariku dengan penuh keceriaan dan semangat yang tinggi.
5. Kepada teman-teman seperjuanganku mahasiswa angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat serta memberi warna dan keceriaan di setiap harinya.
6. Untuk Almamaterku IAIN Jember tercinta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, rasa syukur kami sampaikan kepada Allah SWT Dzat yang Maha Pengasih dan Penyayang atas kesenantiasan-Nya mengilhamkan inspirasi dalam berkarya. Berkat karunia tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi *Cooperative Learning* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Sholawat serta salam kami persembahkan kepada sang revolusioner dunia Nabi besar Muhammad SAW, sebagai ungkapan penghormatan untuknya yang telah menciptakan mata air peradaban dengan maslahah yang dapat dinikmati oleh seluruh penduduk alam semesta.

Selesainya penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan, kami haturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan serta dukungan baik kepada mahasiswa termasuk peneliti.
2. Dr. Hj. Mukniah, M,Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan persetujuan dalam skripsi ini.
3. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menerima judul yang saya ajukan,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sekaligus dosen wali yang telah membimbing saya selama menuntut ilmu di IAIN Jember.

4. H.Mursalim, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing proses penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap civitas akademik, Dosen Fakultas dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dan memberikan arahan serta sumbangsihnya selama ini.
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di lembaga tersebut.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Jember, 22 September 2019

Penulis

Roni Wijaya
NIM. 084 144 077

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Roni Wijaya, 2019: "*Implementasi Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember*".

Guru sebagai pendidik yang professional harus mampu menyiapkan proses pembelajaran dengan melibatkan siswa secara langsung. Untuk itulah seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga siswa dapat termotivasi serta bersemangat dalam belajar dan menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Maka dari itu, pembelajaran kooperatif berpengaruh pada sikap-sikap positif siswa terhadap teman-temannya meskipun mereka berasal dari kebudayaan dan latar belakang sosial yang beragam serta memiliki kebutuhan-kebutuhan tersendiri. Pembelajaran terkadang bersifat membosankan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru tergolong monoton. Model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD ini diharapkan dapat menambah pemahaman siswa tentang berakhlak baikdan bisa menyelesaikan permasalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana perencanaan *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember? (3) Bagaimana evaluasi *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perencanaan *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember? (3) Mendeskripsikan evaluasi *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research.* Subjek penelitian dengan cara *Purposive.* Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan model analisis interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian: (1) Perencanaan *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak dikelas yaitu dengan cara menyiapkan silabus serta membuat RPP yang dikembangkan dari silabus dan menyiapkan beberapa alat peraga guna mempermudah pemahaman siswa. (2) Pelaksanaan *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak dikelas III yaitu dengan meliputi kegiatan awal, inti dan akhir (penutup). (3) Evaluasi *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas III yaitu dengan menggunakan evaluasi atau penilaian otentik berupa tes yaitu tes tertulis maupun tidak tertulis. Dimana evaluasi tes tertulis baik berupa soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa maupun tugas-tugas keterampilan lainnya yang menggunakan kemampuan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keterampilan siswa sedangkan tes tidak tertulis berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan langsung oleh guru disaat pelajaran berlangsung.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Definisi Istilah 10

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 12

B. Kajian Teori 15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 36

B. Lokasi Penelitian 37

C. Subyek Penelitian 37

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Metode Pengumpulan Data 38
E. Analisis Data 41
F. Keabsahan Data 43
G. Tahap-tahap Penelitian 44

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data dan Analisis Data 52
B. Pembahasan temuan 65

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 74
B. Saran 75

DAFTARPUSTAKA 77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan penelitian 14
Tabel 3.1 Tahap-tahap penelitian 45
Tabel 4.1 Data guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember 50
Tabel 4.2 Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember 51
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember 52

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Lampiran 2

Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3

Surat Selesai Penelitian

Lampiran 4

Jurnal Penelitian

Lampiran 5

Denah Ruang

Lampiran 6

Foto Kegiatan Penelitian

Lampiran 7

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 8

Silabus

Lampiran 9

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 10

Riwayat hidup penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran *Cooperative Learning* dapat membantu siswa meningkatkan prestasi mereka, baik dalam materi akademik maupun perilaku, sikap, dan interaksinya sehari-hari. Pembelajaran kooperatif juga membantu siswa bersikap positif terhadap pembelajaran, bersedia untuk melibatkan dirinya dan teman-temannya, serta bekerja sama untuk saling meningkatkan pembelajarannya masing-masing. Pada saat inilah, siswa akan belajar bagaimana menangani konflik, menghargai pendapat orang lain, bernegoisasi untuk menyelesaikan tugas akademik, dan saling berbagi gagasan dan sumber-sumber.[1]

Pembelajaran *Cooperative Learning* adalah pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka, siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap keberhasilan setiap individu dan kelompoknya.[2]

Menurut Artz dan Newman, pembelajaran *Cooperative Learning* adalah kelompok kecil pembelajar/siswa yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi sebuah masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai satu tujuan bersama.[3]

---

[1] Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik Struktur dan Model Terapan* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014) 265.
[2] Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2017), 31
[3] Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, 32

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Agus Suprijono mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.[4]

Model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Devisions* sangat tepat di implementaasikan dalam pembelajaran aqidah akhlak. Karena dapat melatih siswa meningkatkan daya ingat dan kekompakan dalam kelompok. Di samping itu pembelajaran kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada strukur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdepensi efektif di antara anggota kelompok, juga bisa melatih untuk siswa yang kurang mampu menyerap mata pelajaran, dengan adanya model ini mereka merasa terpacu untuk meningkatkan usaha mereka untuk lebih giat belajar.

Pembinaan akhlak sangat penting dilakukan sejak dini pada setiap jenjang pendidikan khususnya pada sekolah dasar yang merupakan tahapan terpenting dari perkembangan peserta didik selanjutnya, karena nasib suatu bangsa ditentukan oleh generasi muda sebagai penerusnya.[5]

Masa sekolah dasar secara ilmiah memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan tertarik akan kehidupan dunia sekitar yang ada di sekelilingnya. Anak sekolah dasar memiliki perkembangan fisik dan motorik, tak tekecuali

[4] Agus Suprijono, *Cooperative Learning,* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009), 54
[5] Rusmini, S., *perkembangan anak dan remaja,* (Jakarta, Rineka cipta, 2004), 15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perkembangan kepribadian, watak, intelektual, budi pekerti dan bahasa yang pesat.

Pada anak usia dasar inilah sangat tepat dilakukan pembinaan dan penanaman akhlak mulia sebagai bekal yang akan mereka bawa untuk membangun suatu bangsa yang cerdas menguasai ilmu pengetahuan yang tinggi dan yang paling terpenting adalah berakhlak mulia. Oleh karena itu masalah akhlak merupakan salah satu pokok ajaran islam yang harus diutamakan dalam pendidikan agama islam untuk diajarkan kepada anak didik. Hal tersebut mendapat perhatian penuh dari guru, orang tua, serta pihak-pihak yang berkecimpung di dalamnya. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya.[6]

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian peserta didik terlihat aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping itu juga menunjukkan semangat belajar yang tinggi, rasa percaya diri, dan sehingga siswa dapat mencapai keberhasilan dalam belajar. Namun pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang selama ini kita jumpai cenderung monoton sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dikelas bahkan ada juga yang tidur dikelas, siswa terlihat diam dan memperhatikan ternyata konstentrasinya sudah teralih pada yang lain sehingga ketika ditanya tentang apa yang telah dijelaskan kebanyakan siswa tidak paham.

[6] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kuirikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 138-139

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan demikian model pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru agar siswa bisa menerima informasi atau pesan dengan baik, karena melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, ketrampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para guru dalam merancang aktivitas belajar mengajar.[7] Dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini dapat digunakan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* karena efektif dan efesien serta dapat mengantarkan peserta didik untuk menguasai tentang mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Melihat fenomena sekarang banyak peserta didik yang belum bisa memahami atau menerapkan tentang berakhlak baik, dan tutur kata maupun tingkah laku yang baik. Terutama pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember yang mana mayoritas orang tua dari siswa menjadi TKW, dan mereka hanya tinggal bersama kakek dan neneknya, namun kakek dan neneknya tersebut jarang dirumah karena pekerjaan menjadi seorang petani, jadi kasih sayang dan didikan tentang berakhlak baik dari keluarga sangat berkurang. Dengan adanya model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Devisions* ini diharapkan bisa menumbuhkembangkan prilaku siswa, pengetahuan, serta tutur kata yang baik dan sopan baik terhadap temannya, keluarga dan masyarakat sekitar.

[7] Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publiser, 2007), 62

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Untuk merealisasikan tugas, peranan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa, maka perlu diadakan pembinaan akhlak mulai dari pendidikan dasar sampai universitas, agar mereka bisa menanamkan keimanan dan ketaqwaan dalam hatinya serta membentenginya dari hal-hal yang merusak moral dirinya. Dan pembinaan siswa tersebut menjadi tanggung jawab bersama antara kedua orang tua dan seluruh guru di sekolahnya.

Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap al-asma' al-husna, serta penciptaan sesuana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara subtansial mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki konstribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan *al-akhlakul karimah* dan adab islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar.[8]

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dunia dan akhirat.[9] Sebagaimana di jelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa :

[8] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 21.

[9] Sudirmar Anwar, "Pemanfaatan Waktu Diluar Jam Belajar Pada Pondok Pesantren Untuk Menciptakan Suasana Relegius", 3 (September 2017, PT Indragiri Dot Com), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> *Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.*[10]

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak dapat berkembang. Pendidikan adalah bagian dari upaya sadar untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bemakna hingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup jasmani maupun rohani. Oleh sebab itu, perkembangan pendidikan sampai saat ini berlangsung secara terus menerus.

Manusia hanya dapat dimanusiakan melalui proses pendidikan. Karena hal itulah, pendidikan merupakan sebuah proses yang sangat vital dalam kelangsungan hidup manusia, tak terkecuali pendidikan Islam. Berbicara tentang pendidikan, terlebih pendidikan Islam yang bertujuan untuk mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan yang sejalan dengan nilai-nilai yang tergandung dalam ajaran-ajaran islam. Akan tetapi masih banyak kita temui peserta didik yang bermain dan bahkan tidur di kelas. Hal ini ialah termasuk tantangan khususnya bagi para pendidik bagaimana menciptakan pembelajaran yang menggairahkan, menyenangkan dan peserta didik terlibat

[10] Tim Permata Press, *Undang-undang Sikdiknas & PP No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Permata Press, t.t), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

langsung dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Untuk itu diperlukan guru yang profesional dan menyenangkan, sehingga mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif serta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Guru sebagai pendidik yang profesional harus mampu menyiapkan proses pembelajaran dengan melibatkan siswa secara langsung. Karena sebaik apapun isi materi yang akan diajarkan, jika guru tidak mampu menyampaikan materi dengan tepat, maka materi tersebut tidak akan tersampaikan kepada peserta didik.[11] Bahkan peserta didik akan menjadi bosan dan kurang memiliki antusias yang tinggi dalam pembelajaran. Untuk itulah guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat termotivasi semangat dalam belajar dan menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember mengenai **"Implementasi *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember".**

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua factor permasalahan yang akan dicari jawabannya melaui proses penelitian.[12] Berdasarkan uraian latar

[11] Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan, (*Yogyakarta, Pustaka belajar, 1998), 63

[12] Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember Perss, 2017), 44

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belakang tersebut, maka fokus penelitian yang hendak dikaji dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember ?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember ?
3. Bagaimana evaluasi implementasi *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[13] Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut :

1. Mendeksripsikan penerapan implementasi *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.
2. Mendeksripsikan pelaksanaan implementasi *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.
3. Mendeksripsikan evaluasi implementasi *Cooperative Learning* pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang

[13] Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.[14]

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan utamnya menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. dapat memberi manfaat bagi perkembangan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   Penelitioan ini bermanfaat bagi :

   a. Peneliti

      Menambah pengetahuan dan wawasan melalui pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun praktek.

   b. IAIN Jember

      Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memperkaya khazanah intelektual dalam mengembangkan tradisi pemikiran di IAIN Jember.

   c. Lembaga

      Diharapakan hasil penlitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan metode pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

[14] Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan*, 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

Untuk memberikan arah serta menghindari timbulnya salah penafsiran dan pengertian dari karya ilmiah ini. Adapun tujuannya tidak lain adalah untuk memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensip terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul yang diteliti, yaitu Implementasi *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember. Maka dari itu penulis terlebih dahulu mejelaskan kata yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

   Model Pembelajaran *Cooperative Learning* adalah sebuah metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Aqidah Akhlak

   Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah uatu mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember yang menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning*

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu, berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang kajian kepustakaan. Pada bab ini menguraikan tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori yang terkait dalam penelitian ini.

Bab tiga, berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab empat, berisi tentang penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta diakhiri dengan pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima, berisi tentang penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran sebagai pendukung dalam pemenuhan kelengkapan data penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan ataupun yang belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.[14]

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertama, Mar'ah Qonitatillah, Institut Agama Islam Negeri Jember 2014, dengan judul *Korelasi Antara Model Kooperatif Tipe Tai (Tim Assisted Individualization) Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Vi SDN Tongas Wetan Iv Tahun Pelajaran 2014-2015*. Metode yang digunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan tehnik *Sampling Jenuh*, dan teknik analisi data menggunkan *Product Moment.*

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Korelasi Antara Model Kooperatif Tipe Tai (*Tim Assisted Individualization*) Dengan Hasil Belajar

[14] Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Karya Ilmiah*..., 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VI SDN Tongas Wetan IV Tahun Pelajaran 2014-2015 berjalan dengan baik yaitu korelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar kognitif siswa. Besarnya korelasi adalah cukup kuat (0,471). Dalam hasil belajar afektif siswa. Besar korelasinya adalah kuat (0.677), sedangkan dalam psikomotor siswa besar korelasinya adalah cukup kuat (0,559).

Kedua, Sholehatin, Institut Agama Islam Negeri Jember 2014, dengan Judul *Strategi Pembelajaran Kooperatif Metode Jigsaw Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Nurul Hikmah Besuki Tahun Pelajaran 2014/2015*. Metode yang digunakan Penelitian Kualitatif Deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan adalah analisi deskriptif kualitatif, untuk menguji datanya menggunakan trianggulasi sumber.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Kooperatif Metode Jigsaw Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Nurul Hikmah Besuki dilaksakan dengan baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan ialah guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana program pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS), soal test formatif dan alat-alat pembelajaran yang mendukung. Dalam proses pelaksanaan ialah pembentukan asal kelompok, pembelajaran kelompok asal, pembentukan pada kelompok ahli, guru memberikan bahan ajar, diskusi kelompok ahli, diskusi kelompok asal, dan siswa berdiskusi dalam kelompok masing-masing. Sedangkan dalam tahap evaluasi ialah guru memberikan kuis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara kelompok, guru memberikan tes secara individu, dan guru memberikan penghargaan kepada kelompok.

Ketiga, Sunariya, Institut Agama Islam Negeri Jember 2013, dengan Judul *Implementasi Metode Kooperatif Jigsaw Dalam Pembelajaran PAI Di MI Muhyiddin Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*. Metode yang digunakan ialah kuantitatif. Metode pemgumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumenter.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Implementasi Metode Kooperatif Jigsaw Dalam Pembelajaran PAI Di MI Muhyiddin Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember berjalan dengan baik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan guru menyiapkan RPP, dan dalam tahap pelaksanaan guru menyiapkan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, sedang dalam tahap evaluasi yaitu non-tes.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mar'ah Qonitatillah, 2014, Korelasi Antara Model Kooperatif Tipe Tai (Tim Assisted Individualization) Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VI SDN Tongas Wetan IV Tahun Pelajaran 2014-2015	1. Pembelajaran Kooperatif 2. Metode kualitatif	1. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu Memfokuskan pada pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tipe TAI, dan tehnik *Sampling Jenuh*, dan penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan *Product Moment.*
2	Sholehatin, 2014, Strategi Pembelajaran Kooperatif	1. Pembelajaran Kooperatif	1. pada penelitian terdahulu Memfokuskan pada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Metode Jigsaw Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Nurul Hikmah Besuki Tahun Pelajaran 2014/2015	2. Trianggulasi sumber	pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tipe Jigsaw pada mata pelajaran PAI. 2. Dengan menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. 3. Teknik penelitian yang digunakan adalah analisi deskriptif kualitatif.
3	Sunariya, 2013, Implementasi Metode Kooperatif Jigsaw Dalam Pembelajaran PAI Di MI Muhyiddin Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember tahun Pelajaran 2012/2013.	1. Pembelajaran Kooperatif 2. Metode penelitian kualitatif 3. Metode pengumpulan data	1. Pada penelitian terdahulu Memfokuskan pada pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tipe jigsaw 2. Sedang teknik analisis data menggunakan analisis reflektif

2. Kajian Teori

a. Model Pembelajaran

Peran guru dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa mendapatkan informasi dan mengemukakan ide dapat melalui model pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman dalam merencakan pembelajaran oleh guru untuk melakukan aktifitas belajar mengajar.

Menurut Agus Suprijono mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran seperti mengatur materi dan memberi petunjuk guru dikelas maupun tutorial.[15]

Menurut Arends menyatakan model pebelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya

[15] Agus Suprijono, *Cooperative Learning*…, 46

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolahan kelas.[16]

Sedangkan untuk metode pembelajaran adalah sebagai cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Prof. Dr. Hamzah B. Uno dalam bukunya, metode pembelajaran adalah sebagai cara yang digunakan oleh guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.[17]

Sedangkan menurut Eni Fariyatul Fahyuni menyatakan Metode pembelajaran adalah cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran.[18]

Jadi berdasarkan pengertian diatas model pembelajaran adalah merencanakan pembelajaran, sedangkan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menerapkan suatu rencana yang sudah disusun. Dan untuk penelitian ini yaitu peniliti menggunakan Metode pembelajaran untuk menerapkan pembelejaran model *Cooperative Learning* Tipe *Students Teams Achievement Devisions* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

---

[16] Ibid, 46
[17] Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran,* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2016), 2
[18] Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran,* (Sidoarjo, Nizamia Learing Center, 2016), 19

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

1) Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Pembelajaran *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-5 orang dengan struktur kelompok heterogen.[19]

Menurut Roger dkk, menyatakan pembelajaran kooperatif merupakan aktifitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan infomasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar, yang didalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.[20]

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidak-tidaknya tiga tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Pembelajaran kooperatif memiliki efek penting dalam penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan maupun ketidakmampuan.

Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui struktur

[19] Isjioni, *Cooperative Learning, Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung, Afabeta), 15
[20] Miftahul Huda, *Cooperative learning*…, 29

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain. Bekerja dalam kelompok memberi banyak manfaat diantaranya:

a) Memberi tempat pada orang lain.
b) Belajar berbicara dengan berbisik
c) Memanggil siswa dengan namanya
d) Mengurangi rasa ingin mengalahkan
e) Belajar mengambil alih pembicaraan
f) Memberikan kesempatan pada orang lain untuk berbicara.
g) Mendengarkan dengan seksama.

Jadi model pembelajaran *Coopeerative Learning* adalah mengelompokkan siswa didalam kelas menjadi beberapa kelompok kecil, yang mana didalam kelompok tersebut mempunyai satu prinsip yang terorganisir bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan infomasi secara sosial, dan setiap siswa bertanggung jawab atas kelompoknya sendiri dalam menyelesaikan sebuah tugas yang diperoleh.

2) Jenis-jenis Model Pembelajaran Cooperative Learning

Model pembelajaran merupakan langkah awal yang harus direncakan didalam prose bealajar mengajar secara keseluruhan.

Jenis-jenis model pembelajan menurut Agus Suprijono yaitu ada empat :[21]

[21] Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, 45-80

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Model pembelajaran Berbasis Langsung (*Direct Intruktion*)

Pembelajaran langsung atau *Direct Intruktion* dikenal dengan active teaching yang mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas.

b) Model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran kooperatif dapat diartikan belajar bersama, saling membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok memcapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya.

c) Model pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran Berbasis Masalah dikembangkan oleh Jerome Bruner. Konsep tersebut adalah belajar penemuan atau *Discovery Learning*, yakni pembelajaran yang menekankan pada aktifitas penyelidikan.

d) Model pembelajaran Konstektual (*Contextual Teaching and Learning*)

Contextual Teaching and Learning atau biasa disebut pembelajaran konstektual merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang di ajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

antara pengetahuan yang dimiliki dengan perapannya dalam kehidupan mereka sebagai keluarga dan masyarakat.

Dari jenis-jenis model pembelajaran kooperatif di atas peniliti lebih memilih model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) yang cocok diterapkan di mata pelajaran Aqidah Akhlak karena dengan adanya model pembelajaran kooperatif di mata pelajaran Aqidah Akhlak diharapkan mampu mengubah tingkah laku, tutur kata siswa untuk menjadi yang lebih baik.

3) Tujuan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning* membutuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok pembelajaran, supaya siswa bisa belajar dengan kelompoknya saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Menurut Slavin menyatakan tujuan yang paling penting dari model pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan konstribusi.[22]

[22] Robert E.Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset,Dan Praktik,* (Bandung, Nusa Media, 2008), 13

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sedangkan menurut Wisenbaken menyatakan bahwa tujuan model pembelajaran kooperatif adalah menciptakan norma-norma yang pro akademik diantara para siswa, dan norma-norma memiliki pengaruh yang amat penting bagi pencapaian siswa.[23]

Jadi tujuan model pembelajaran *Cooperative Learning* tidak lain supaya siswa mempunyai pemahaman mendalam, dan saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya.

4) Unsur-unsur Model pembelajaran *Cooperative Learning*

Menurut Anita Lie untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran kooperatif harus diterapkan.[24]

a) Saling ketergantungan positif.

Keberhasilan suatu pembelajaran sangat bergantung pada usaha setiap anggotanya. Semua anggota bekerja sama demi tercapainya satu tujuan yang sama.

b) Tanggung jawab perseorangan.

Setiap siswa harus bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik demi kelancaran dalam berkelompok.

c) Tatap muka.

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertatap muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengenal

[23] Robert E. slavin, *Cooperative Learning*, 15
[24] Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta, Grasindo, 2010), 31

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan menerima satu sama lain. Setiap anggota kelompok mempunyai latar belakang pengalaman, keluarga dan prestasi belajar yang berbeda satu dengan yang lain. Dengan demikian terwujud sikap untuk saling menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan masing-masing siswa.

d) Komunikasi antar anggota.

Keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengar dan kemampuan mereka untuk mengetarakan pendapat mereka.

e) Evaluasi proses kelompok.

Guru perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

Berdasarkan pendapat diatas, model pembelajara kooperatif menjadikan siswa saling ketergantungan positif didalam kelompok, bertanggung jawab demi kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif juga memberikan kesempatan kepada siswa yang satu dengan yang lain agar saling menghargai atas pendapat, sehingga dapat saling bertukar pengalaman untuk menyelesaikan sebuah masalah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Tinjauan tentang Model Pembelajaran *Coopertive Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions)*

1) Pengertian Model Pembelajaran *Coopertive Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions)*

Pembelajaran *Coopertive Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktifitas dan interaksi antarsiswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Menurut Slavin menjelaskan bahwa dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa ditempatkan dalam kelompok belajar yang beranggotakan empat atau lima orang siswa yang merupakan campuran dari siswa yang kemampuan akademiknya berbeda sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi rendah, sedang dan tinggi atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis atau kelompok sosial lainnya.[25]

Jadi model pembelajaran kooperatif adalah membentuk siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4–5 siswa yang heterogen.

[25] Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta, Depdiknas, 2006), 51

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions)*

Langkah-langkah model kooperatif tipe STAD sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Agus Suprijono adalah sebagai berikut:[26]

a) Membentuk kelompok beranggotakan empat orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).

Model pembelajaran ini mengacu pada proses pembelajaran yang bersifat kelompok. Tujuan dari kelompok belajar yang disusun secara heterogen disini bertujuan untuk dapat membantu teman atau anggota kelompok yang mengalami kesulitan didalam belajarnya. Siswa yang pandai harus membantu temannya yang belum pandai membaca maupun berhitung ataupun dalam aspek belajar yang lain. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

b) Guru menyajikan pelajaran.

Dalam tahap ini ialah dimana guru akan menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Guru diharapkan mampu menyampaikan materi kepada siswa dengan

[26] Agus Suprijono, *Cooperative Learning..., 133-134*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

baik dan tentunya dengan dibantu dengan beberapa alat peraga atau yang biasa disebut dengan media pembelajaran guna untuk mempermudah pemahaman siswa.

c) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota-anggota kelompok. Anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya yang belum mengerti.

d) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.

Setelah semua siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru meskipun dengan dibantu oleh teman-teman sekelompoknya, selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan namun dengan catatan pada kegiatan tersebut siswa tidak boleh saling membantu teman, sebab sebelum pada kegiatan tersebut siswa telah ditugaskan untuk memahami serta mempelajari materi yang telah disampaikan.

e) Memberi evaluasi.

Secara umum evaluasi bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu program atau suatu kegiatan tertentu dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f) Penutup.

Kegiatan ini berupa penarikan kesimpulan terhadap materi yang disampaikan oleh guru, lalu mengadakan evaluasi berupa kegiatan tanya jawab terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang digunakan pada pembelajaran kooperatif adalah persiapan pembelajaran, penyajian materi, memberi tugas pada kelompok, memberikan kuis/pertanyaan, memberi evaluasi, dan penutup.

3) Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions)*

a) Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- Siswa berkelompok sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.
- Optimalisasi partisipasi siswa.
- Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan dsengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

- Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.
- Meningkatkan penerimaan.
- Meningkatkan hubungan positif.
- Motivasi Intrinsik makin besar.
- Pecaya diri yang tinggi.
- Perilaku dalam tugas lebih.
- Sikap yang baik terhadap guru dan sekolah.
- Siswa bertanggungjawab dengan belajarnya.
- Siswa meningkat dalam "kolaborasi kognitif." Mereka mengorganisasi pikirannya untuk dijelaskan ide pada teman-teman sekelas.

b) Kelemahan dari model pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- Siswa yang pandai akan cenderung mendominasi sehingga dapat menimbulkan sikap minder dan pasif dari siswa yang lemah.
- Dapat terjadi siswa yang sekedar menyalin pekerjaan siswa yang pandai tanpa memiliki pemahaman yang memadai.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

- Pengelompokan siswa memerlukan pengetahuan tempat duduk yang berbeda-beda serta membutuhkan waktu khusus.[27]

d. Mata Pelajaran Aqidah akhlah

1) Pengertian mata pelajaran Aqidah Akhlak

Kata *Aqidah* berasal dari bahasa arab. Secara bahasa, *aqidah* berarti sesuatu yang mengikat.[28] Secara etemilogi Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradadnya *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin, yang disebut akhlak itu ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itulah yang dinamakan akhlak. Dalam penjelasan beliau, kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang, sedangkan kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya. Masing-masing dari kehendak dan kebiasaan in mempunyai kekuatan, serta gabungan dari dua kekuatan ini menimbulkan kekuatan yang lebih besar. Kekuatan inilah yang dinamakan akhlak.[29]

Dari pemaparan di atas, dapat dijelaskan bahwa Aqidah Akhlak adalah suatu kepercayaan seseorang sehingga menciptakan kesadaran diri bagi manusia tersebut untuk berpegang teguh

[27] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 366.
[28] Mahrus , *Aqidah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 5
[29] Zahruddin AR, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 1-5

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terhadap norma-norma dan nilai-nilai budi pekerti yang luhur tanpa membutuhkan.

2) Ruang Lingkup Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi bahan pelajaran yang dapat mengarahkan pada pencapaian kemampuan dasar peserta didik serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak islami secara sederhana, untuk dapat dijadikan landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya. Ruang lingkup Aqidah Akhlak di MI meliputi:[30]

a) Aspek Keimanan

Aspek keimanan ini meliputi sub-sub aspek: Iman kepada Allah SWT, dengan alasan pembuktian yang sederhana, memahami dan meyakini rukun iman, tanda-tanda orang yang beriman, beriman kepada malaikat, dan iman kepada rasul-rasul Allah.

b) Aspek Akhlak

1) Pembiasaan akhlak *karimah (mahmudah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati,

[30] Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2013), 18-19

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong-menolong, hormat dan patuh, sididiq, amanah, tablig, fathanah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, *qana'ah*, dan tawakal.

2) Menghindari akhlak tercela *(madzmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.

c) Aspek Kisah Keteladanan

Aspek kisah keteladanan yang meliputi: keteladanan Nabi Muhammad SAW, kisah Nabi Musa a.s dan Nabi Yusuf a.s, kisah Masyithah dan Ashabul Kahfi.

3) Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *Al-asma'al-husna* serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh- contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Secara substansial mata pelajaran Aqidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan *al-akhlakul karimah* dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari akhir, serta Qada dan Qadar.

Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran Aqidah-Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

a) Menumbuhkembangkan Aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia Muslim yang terus berkembang keimanan dan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.[31]

Dalam berbagai literatur tentang Ilmu Akhlak Islami, dijumpai uraian tentang akhlak yang secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak yang baik (akhlak *mahmudah*) dan akhlak yang buruk (akhlak *madzmumah*). Yang dimaksud dengan akhlak *mahmudah* adalah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa dinamakan *fadlilah* (kelebihan). Imam al Ghazali juga menggunakan perkataan *munjiyat* yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan. Dia juga mengatakan bahwa akhlak itu mengacu pada keadaan batin manusia, maka akhlak yang baik berarti keadaan batin yang baik.

Sedangkan kebalikan dari akhlak *mahmudah* yaitu akhlak *madzmumah* yang berarti segala tingkah laku yang tercela atau akhlak yang jahat (*qabihah*) yang menurut istilah al-Ghazali disebut sebagai *muhlikat* yang artinya segala sesuatu yang membinasakan atau mencelakakan.[32]

[31] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia… . 20-21
[32] Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1993), Cet. VI, 95.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari uraian tersebut mengandung arti bahwa akhlak terbagi dalam dua kategori, yaitu :[33]

a) Akhlak yang baik (*Akhlaq al-Mahmudah*) yaitu perilaku yang baik dimana akal pikiran maupun syari'at agama Islam tidak menolaknya, artinya bahwa perilaku-perilaku tersebut sesuai dengan norma dan ajaran- ajaran agama Islam. Akhlak makhmudah diantaranya :
   1) Amanah (dapat dipercaya)
   2) Shidiq (benar/jujur)
   3) Adil
   4) Menepati janji
   5) Memaafkan
   6) Tolong-menolong
   7) Kerja keras
   8) Taat dan patuh pada peraturan
   9) Islakh (mendamaikan)
   10) Silaturahmi
b) Akhlak yang tercela (*Akhlaq al-Madzmumah*) yaitu perilaku atau perbuatan yang tidak sesuai (bertentangan) dengan akal pikiran dan syari'at agama Islam. Akhlakul madzmumah diantaranya :

[33]Ridwan Asy-Syirbaany, *Membentuk Pribadi Lebih Islami*, (Jakarta Timur, PT Intimedia Ciptanusantara, 2009), 155

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Ghibah (pergunjingan)
2) Riya (menampakkan/memperlihatkan amal perbuatan)
3) Takabur (membesarkan diri)
4) Naminah (adu domba)
5) Thama' (berlebih-lebihan)
6) Suudzan (berburuk sangka)
7) Bakhil (kikir)

e. Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Metode *Cooperative Learning* Tipe STAD

Model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD sangat efektif karena dapat melatih siswa meningkatkan daya ingat dan kekompakan dalam kelompok. Serta dapat membantu siswa meningkatkan prestasi mereka, baik dalam materi akademik maupun perilaku, sikap, dan interaksinya sehari-hari. Pembelajaran kooperatif juga membantu siswa bersikap positif terhadap pembelajaran, bersedia untuk melibatkan dirinya dan teman-temannya, serta bekerja sama untuk saling meningkatkan pembelajarannya masing-masing.

Pembinaan akhlak sangat penting dilakukan sejak dini pada setiap jenjang pendidikan khususnya pada sekolah dasar yang merupakan tahapan terpenting dari perkembangan peserta didik selanjutnya, karena nasib suatu bangsa di tentukan oleh generasi muda sebagai penerusnya.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 menjelaskan bahwa :[34]

> ”Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”

Dan juga sudah dijelaskan dalam Peraturan Menteri RI Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Bab III menjelaskan bahwa :[35]

> “Aqidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Al-asma’ Al-husna. Akhlak menkankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri dari akhlak terpuji (*Mahmudah)* serta menjauhi diri dari akhlak (*Madzmumah),* dalam kehidupan sehari-hari”.

Jadi berdasakan UU No 20 tahun 2003 pasal 3 dan Peraturan Menteri RI Nomor 000912 Tahun 2013 menyebutkan bahwasanya pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan menghiasi diri dari akhlak terpuji (*Mahmudah)* serta menjauhi diri dari akhlak (*Madzmumah),* dalam kehidupan sehari-hari.

---

[34] Tim Permata Press, *Undang-undang Sikdiknas & PP No. 32 Tahun 2013...,* 28
[35] Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah* 2013..., 35

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif itu sendiri adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diminati. Penelitian kualitatif kata-kata dan deskriptif tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dijelaskan diatas, maka diperlukan penentuan informan yang tepat dalam menguraikan masalah yang diteliti. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data deskriptif berupa kata-kata maupun lisan tentang Implementasi *Cooperative Learning* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*); peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.[27] Pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari informan atau subyek penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), karena peneliti mengumpulkan data dilapangan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember untuk mengetahui Implementasi

[27]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja, 2011), 26.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions).*

Penelitian lapangan (*Field Research*), dalam penelitian ini yaitu bahwa peneliti berusaha menemukan informasi yang sebenarnya di lapangan dari apa yang disampaikan oleh Kepala Madrasah, guru sebagai informan yang memberikan keterangan tentang permasalahan yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember. Madrasah tersebut berlokasi di Jl. Rengganis No. 31 desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Penentuan lokasi ini karena lembaga pendidikan tersebut terdapat pembelajara Aqidah Akhlak dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Laearning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions)*

Pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember antara lain:

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD, tepatnya di kelas III.
2. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember Desa Bendelan Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang berkaitan dengan penelitian yang menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

informasi yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian merupakan sumber data untuk mendapatkan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.[28]

Penentuan subjek penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu pengambilan sumber data dipilih dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya subjek penelitian yang dipilih dianggap orang yang paling tahu dan mengerti serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya :

a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.
b. Guru Aqidah Akhlak kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.
c. Siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[29]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.
[29] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitaif Dan R & D,*(Bandung, Alfabeta, 2017), 224.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Observasi

Sugiono mengemukakan pendapat Nasution bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh yang diperoleh melalui observasi.[30] Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan beragam jenis observasi yaitu:[31]

1) Observasi partisipatif
2) Observasi non partisipatif

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan peralatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[32] Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang akan diteliti yaitu dengan *Participant Observer.*[33]

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk memperoleh data, antara lain :

1) Lokasi atau tempat MI Negeri I jember
2) Kegiatan belajar mengajar menggunakan model cooperative learning tipe STAD pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[34] Wawancara juga di artikan sebagai proses

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., 310.
[31] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 109.
[32] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.
[33] Muri Yusuf *Metode Penelitian kuantitaif, kualitatif & penelitian gabungan* (Jakarta,: Kencana, 2014), 384.
[34] Sugiono, *Metode Penelitian…,* 317.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[35]

Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara tersetruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[36]

Data yang akan diperoleh dari pelaksanaan wawancara ini sebagai berikut :

1) Persiapan sebelum melaksanakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.
2) Kegiatan selama menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.
3) Kegiatan tindak lanjut dalam model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

[35] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Akasa, 2009), 83.
[36] Sugiyono, *penelitian kuantitatif...*, 233

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[37] Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[38]

Data diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah sebagai berikut:

1) Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.
2) Data tentang guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.
3) Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember
4) Foto-foto kegiatan tentang pelajaran Aqidah Akhlak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD
5) Denah Lokasi

E. Analisis data

Fossey dan Muri yusuf menyatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan proses mereviuw dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan venomena atau situasi sosial yang diteliti. Sedangkan bogdan dan biklen dalam muri yusuf juga menyatakan, bahwa analisis data merupakan suatu proses sistematis pencariandan pengaturan transkip wawancara, observasi, cacatan lapanga, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan,

[37] Muri Yusuf, *Metode Penelitian,* 391
[38] Jhon W. Creswell, *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2010), 274.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan informasikan kepada orang lain.[39]

Dalam penelitian ini, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif meliputi: data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *data conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

a. *Data reduction* (reduksi data).

   Data reduction adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduktif akan memberikan gambaran yanglebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

b. *Data display* (penyajian data).

   Setelah data reduksi maka selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kulaitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori dan jenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

[39] Muri yusuf, *Metode Penelitian*, 400.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. *Conclusion/verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah-langkah dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulam dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kulaitatif merupakan temuan baru yang seelumya belum pernah ada dan yang menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, yaitu: Implementasi *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu. Ada tiga teknik triangulasi, pertama triangulasi sumber, kedua triangulasi waktu dan triangulasi metode/teknik.[40]

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Metode/Teknik

   Triangulasi metode/teknik untuk menguji kredibiltas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

[40] Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.., 330.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.[41]

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan trianggulasi tehnik. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya selain selain menanyakan kepada peserta didik, peneliti juga mengkonfirmasikan masalah yang sama pada guru, dan kepala sekolah.[42] Sedangkan trianggulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.[43]

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai penulisan pada laporan.[44] Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti melalui tahap-tahap (prosedur) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tahapan-tahapan terangkum antara lain:

---

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.
[42] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitati*, 321.
[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...,* 274.
[44] Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.1

Tahap-Tahap Penelitian

No	Tahap-Tahap Penelitian	Tahapan-Tahapan Pada Saat Kegiatan	Waktu
1	Tahap Pra Lapangan	1. Menyusun rancangan penelitian 2. Memilih lapangan penelitian. 3. Mengurus perizinan. 4. Memilih informan. 5. Menyiapkan perlengkapan penelitian	1. Senin, 24 September 2018 2. Rabu, 04 Oktober 2018 3. Kamis, 10 Oktober 2018 4. Senin, 29 Oktober 2018 5. Sabtu, 04 November 2018
2	Tahap Pelaksanaan di Lapangan	1. Memahami latar belakang penelitian. 2. Memasuki lapangan penelitian. 3. Berperan serta dan mengumpulkan data 4. Menyempurnakan data yang belum lengkap.	1. Senin, 05 November 2018 2. Selasa, 06 November 2018 3. Senin, 22 Oktober 2018 4. Senin, 12 November 2018

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3	Tahap Pasca Penelitian	1. Menganalisis data yang telah diperoleh. 2. Mengurus perizinan selesai penelitian. 3. Menyajikan data dalam bentuk laporan 4. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.	1. Rabu, 14 November 2018 2. Senin, 03 Desember 2018 3. Kamis, 15 November 2018 4. Senin, 17 Desember 2018

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

Sebelum tahun 1980 di Kecamatan Arjasa belum ada MI, yang ada hanya Madrasah Diniyah saja. Oleh sebab itu pada tahun 1979, di bentuklah Yayasan dengan nama ; Yayasan Pendidikan Islam Arjasa, yang di prakarsai oleh beberapa tokoh masyarakat arjasa di antaranya : H. Mustopo (Ka Dik bud kec. Arjasa), H. Satihan (Guru Agama), Mudakkir (Pemilik PAI Arjasa). Yayasan ini diketuai oleh H.Mustopo, Awalnya yayasan ini mendirikan MTs Arjasa tahun 1979. Pada tahun 1980 mendirikan MI Arjasa, Kepala MI dan MTs Arjasa ialah H. Satihan, jumlah siswa MI waktu pertama kali berdiri sebanyak tiga puluh lima anak. Pada tahun 1980 itu juga MI Arjasa mendapat bantuan gedung empat ruang, (tiga kelas dan satu kantor) berlokasi di Dusun Tegal Bago Arjasa.

Pada tahun 1983 MI Arjasa di resmikan menjadi MIN Arjasa dengan kepala MIN dipimpin oleh Ibu Huraimah. Pada tahun 1984 mendapat bantuan gedung dari proyek Depag Pusat, di alokasikan di Dusun Bendelan Arjasa. Setelah gedung selesai maka siswa di pindah ke gedung tersebut dan gedung yang pertama di tempati MTsN Arjasa.[46]

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

"Terwujudnya siswa yang berakhlaqul karimah, cerdas, terampil, yang berdasarkan ajaran Islam"

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

1) Mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
2) Meningkatkan pembelajaran PAIKEM.

[46] *Observasi*, Jember 12 November 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Mengkondisikan siswa untuk berperilaku islami.
4) Mengembangkan pembelajaran olahraga yang aktif, kreatif dan menynenangkan.
5) Meningkatkan frekwensi latihan pramuka.
6) Mengembangkan kerajinan tangan dengan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar.
7) Menumbuhkembangkan jiwa berketrampilan, baik dalam belajar di madrasah maupun berinteraksi dengan orang lain melalui kegiatan life skill.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik.
3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi.
4) Menjadi madrasah yang diminati di masyarakat.[47]

[47] *Observasi*, Jember 12 November 2018.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH

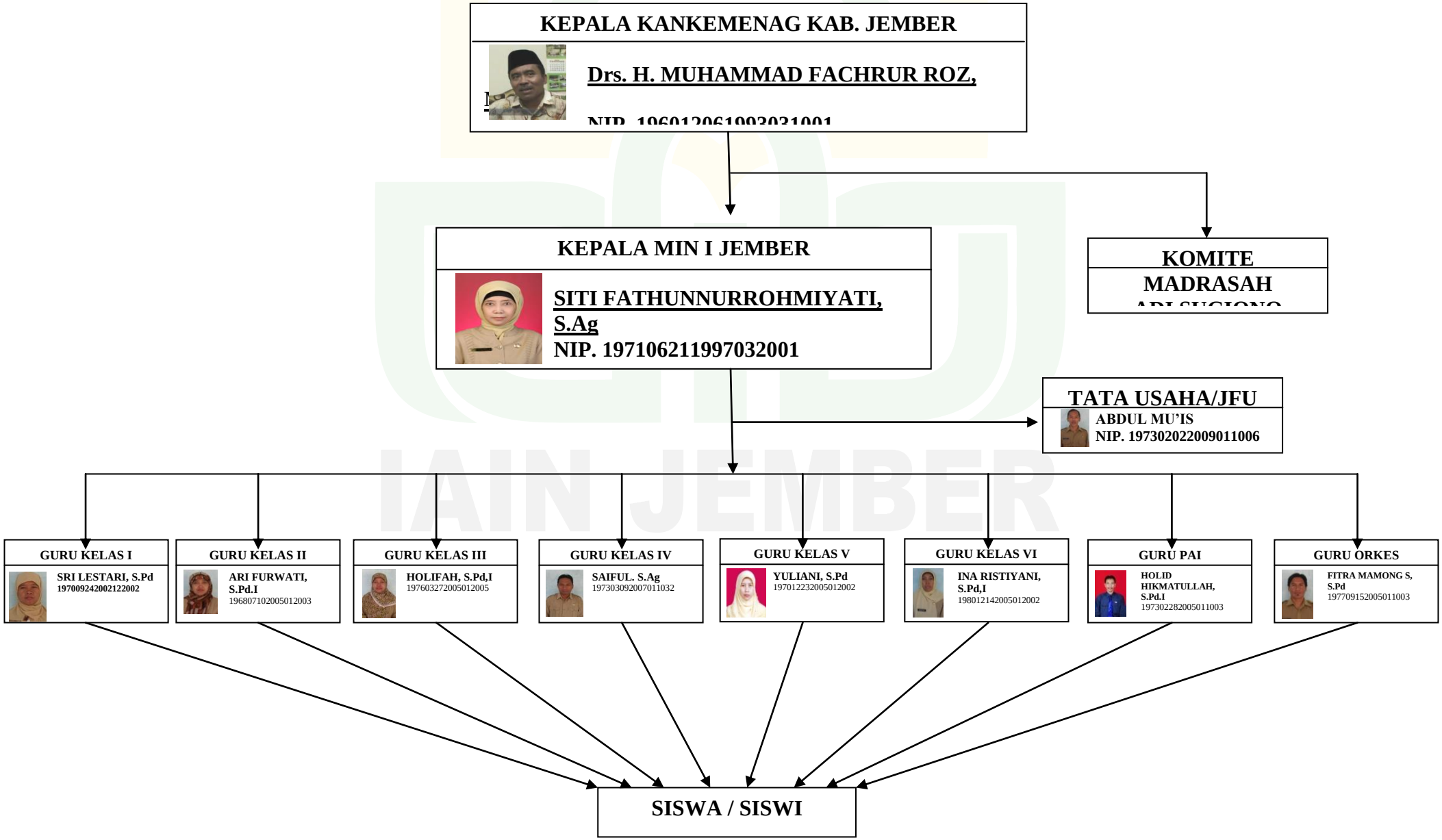

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Keadaan guru

Berikut merupakan nama-nama serta jabatan pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember:

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019[48]

No.	Nama Guru	Jabatan	Tempat Tugas
1.	St. Fathunnurrohmiyati, S.Ag	Kepala Madrasah	MIN 1 Jember
2.	Sri Lestari, S.Pd	Guru Kelas I	MIN 1 Jember
3.	Arie Furwati, S.Pd.I	Guru Kelas II	MIN 1 Jember
4.	Holifah, S.Pd.I	Guru Kelas III	MIN 1 Jember
5.	Saiful, S.Ag	Guru Kelas IV	MIN 1 Jember
6.	Yuliani, S.Pd	Guru Kelas V	MIN 1 Jember
7.	Ina Ristiyani, S.Pd	Guru Kelas VI	MIN 1 Jember
8.	Fitra Mamong Setiyo R, S.Pd	Guru Olahraga	MIN 1 Jember
9.	Sugiono, S.Pd	Guru Mulok	MIN 1 Jember
10.	Humaidi, S.Pd	Guru Bhs. Arab	MIN 1 Jember
11.	Fathor Rosi	Guru Agama	MIN 1 Jember
12.	Nurul Laeli, S.Pd	Guru Pendamping	MIN 1 Jember
13.	Abdul Muis	Tata Usaha	MIN 1 Jember
14.	Abdul Rohman Saleh, S.Pd	Operator Madrasah	MIN 1 Jember
15.	Budiono	Petugas Keamanan	MIN 1 Jember
16.	Muklas	Petugas Kebersihan	MIN 1 Jember

[48]*Dokumentasi*, Jember 12 November 2018.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Keadaan siswa

Berikut merupakan data jumlah peserta didik MIN 1 Jember:

Tabel 4.2
Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019[49]

KELAS	JUMLAH		
	L	P	JUMLAH
1	16	18	34
2	15	9	24
3	12	8	20
4	15	7	22
5	17	14	31
6	9	12	21
TOTAL	84	68	152

6. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung berjalannya proses pembelajaran, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Suatu lembaga baik itu lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya harus memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kelembagaan mereka. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik. Sarana berupa fisik berupa bangunan-bangunan yang berupa materi sedangkan yang berupa sarana non fisik bisa berupa bimbingan dan pikiran, namun yang lebih dominan disini adalah sarana yang berupa fisik.

[49]*Dokumentasi*,Jember 12 Nobember 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 1 Jember dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019[50]

No.	Jenis ruangan	Jumlah ruang	Keterangan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Toilet Guru	2	Baik
7.	Toilet Siswa	2	Baik
8.	Gudang	1	Kurang Baik

A. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematis yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan analisa data yang relevan.

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian.

[50]*Dokumentasi*, Jember 12 Nobember 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Data yang digali adalah tentang Implementasi Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

Sesuai dengan fokus penelitian awal, maka data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

Kegiatan perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai antisipasi terhadap perkiraan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Secara teoritis, pembuatan perencanaan dalam pembelajaran hendaknya sesuai dengan target yang hendak di capai oleh pendidikan, guru diharapkan merencanakan dan menyampaikan pengajaran, karena itu semua memudahkan siswa belajar, sehingga tercipta suasana yang nyaman dan mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Fathor Rosi selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang bagaimana pendapat Bapak Fathor Rosi mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, beliau mengatakan :

> "Menurut pendapat saya mengenai adanya pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model kooperatif karena begini, yang saya pertimbangkan adalah dari orang tua siswa mayoritas menjdi TKW, jadi kasih sayang atau perhatian untuk mendidik akhlak siswa tersebut sangat berkurang. Dan juga Sebelum pembelajaran berlangsung saya menyiapkan RPP terlebih dahulu yang berpedoman dengan silabus, sedangkan dalam pemilihan metode pembelajaran saya melihat dari materi pelajaran yang akan saya sampaikan, supaya lebih gampang dipahami oleh siswa, sehingga dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> yang maksimal khususnya di kelas III MIN 1 Jember ini, saya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Devisions)* karena melihat kondisi siswa lebih banyak yang cepat bosan jika hanya menggunakan metode ceramah atau tanya jawab, maka dari itu ketika pembelajaran berlangsung saya lebih menekankan pada kerja kelompok antar teman. Sebelum pembelajaran dimulai dengan menggunakan model kooperatif *s*elain menyiapkan RPP saya juga menyiapkan medianya berupa materi, papan tulis dan spidol, LCD proyektor sebagai media utama saya.[51]

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari Bapak Fathor Rosi pembahasan tentang Implementasi *Cooperative Learning* tipe STAD bahwa pemilihan model pembelajaran tersebut dikarenakan kurangnya didikan atau perhatian dari orang tua maupun keluarganya. Sehingga dengan adanya model pembelajaran tersebut diharapkan bisa merubah sikap siswa menjadi siswa yang berakhlak baik. Dan juga sebelum pembelajaran berlangsung Bapak Fathor Rosi juga menyiapkan RPP yang berpedoman pada silabus (Lampiran 8) dan untuk metodenya melihat dari materi yang akan diajarkan, dan untuk mengantisipasi kebosanan dalam belajar tidak lupa Bapak Fathor Rosi juga menyiapkan LCD proyektor sebagai medianya.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Ibu Siti Fathunnurrohmiyati selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.

> "Melihat latar belakang siswa MIN 1 Jember ini memang kurang perhatian dari orang tua dan keluarganya, untuk menanggulangi hal tersebut Bapak Fathor Rosi memilih model Kooperatif yang saya rasa sangat efektif untuk pembelajara Aqidah Akhlak karena bisa mempermudah siswa memahami tentang beraklak mulia kepada

[51] Fathor Rosi, Wawancara, Jember 01 November 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> teman dan masyarakat sekitar. Dan utuk kegiatan belajar mengajar, guru perlu memiliki silabus, kalender pendidikan, prota (program tahunan), promes (program semester) dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini dilakukan agar didalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.[52]

Dari pendapat tersebut peneliti menyimpulkan dengan adanya model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat efektif untuk memudahkan siswa memahami tentang berakhlak baik, tutur kata maupun tingkah laku. Dan sebelum kegiatan belajar mengajar guru harus menyiapkan RPP, dan memiliki silabus, kalender pendidikan, prota (program tahunan), promes (program semester), supaya proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Muhammad Fardan Holel siswa kelas III MI Negeri 1 Jember tentang perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak model kooperatif adalah sebagai berikut:

> "Pada pelajaran Aqidah akhlak Bapak Fathor Rosi menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan biasanya menggunakan LCD proyektor.[53]

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Suprayitno selaku siswa kelas III MI Negeri 1 Jember, sebagai berikut:

> "Iya, Bapak Fathor Rosi sebelum memulai pelajaran menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan untuk mengajar. Biasanya Bapak Fathor Rosi membawa Proyektor sebagai medianya".[54]

[52] Siti Fathunnurrohmiyati, *Wawancara*, Jember 01 November 2018.
[53] Mohammad Fardan Holel, *Wawancara*, Jember, 07 Maret 2018.
[54] Suprayitno, *Wawancara*, Jember 07 November 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa kelas III mengenai perencanaan pembelajaran model kooperatif, bahwasanya Bapak Fathor Rosi menggunakan media LCD proyektor sebagai media pembelajaran supaya siswa lebih paham dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Selain melakukan wawancara dengan beberapa narasumber peneliti juga melakukan observasi langsung untuk mengetahui tehnik guru dalam membuat RPP Aqidah Akhlak, berikut hasil observasi yang peneliti dapatkan:

> "Ketika melaksanakan proses pembelajaran guru mengacu kepada RPP yang dibuat sebelumnya, di dalamnya termuat beberapa poin penting yang dilakukan seorang guru meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi, metode, media, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan evaluasi, supaya pembelajaran yang akan diajarkan bisa berjalan dengan lancar."[55]

Dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan sebagaimana yang ada dilampiran, maka peneliti menganalisis bahwa perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember mewajibkan kepada para guru untuk membuat RPP (Lampiran 9) sebelum memulai pelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Karena RPP tersebut sebagai acuan seorang guru untuk melaksanakan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar berjalan dengan nyaman sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

[55] Observasi, tanggal 06 November 2018.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Pelaksanaan *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dalam proses belajar mengajar maka guru harus melaksanakan tiga poin penting yaitu membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran. Tiga poin tersebut harus bisa dikuasai oleh guru agar proses belajar mengajar dapat belajar dengan lancar. Hal itu bisa disebut kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru selama kurang lebih 10 menit. Langkah pertama guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a (membaca surat-surat pendek) sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu memeriksa kehadiran peserta didik. Langkah kedua guru menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Akhlak Terpuji* dan *Akhlak Tercela*", kemudian guru menyampaikan apersepsi Mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan misalnya; melakukan tanya jawab, mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya, dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari Saat itu.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berkaitan dengan Hal tersebut sesuai dengan apa yang di paparkan oleh guru Aqidah Akhlak, Fathur Rosi beliau mengatakan bahwa:

> "Ketika saya sudah masuk kelas dan memberi salam. Siswa bersama-sama membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelasnya. Ketika siswa berdoa tidak boleh ada yang bermain ataupun ngomong sendiri, jika ada yang seperti itu maka saya akan menyuruh siswa tersebut untuk maju kedepan untuk berdoa. Setelah itu mengkondisikan siswa agar saat pelajaran dimulai siswa tidak tegang. Dan juga, saya biasanya mengulas pembelajaran yang kemaren, dengan hal itu saya bisa mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang sudah disampaikan."[56]

Berdasarkan dari wawancara yang penelitia dapatkan bahwa ketika Bapak Fathor Rosi masuk kelas, siswa membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelasnya dan tidak boleh ada yang bermain, semuanya harus ikut berdoa.

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan Suprayitno siswa kelas III yaitu:

> "jika bapak guru sudah masuk kelas, maka siswa bersama-sama untuk berdoa dan tidak boleh ada yang bermain atau berbicara sendiri. Saat pelajaran mau dimulai Bapak Ftahor Rosi juga menanyakan pembelajaran yang kemaren dengan sebuah pertanyaan yang terkait dengan materi yang di ajarkan."[57]

Berdasarkan paparan di atas pembelajaran model Kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, baik dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumenter, menunjukan bahwa kegiatan

[56] Ftahor Rosi, *wawancara*, tanggal 07 November 2018.
[57] Muhammad Fardan Holel, *wawancara*, tanggal 07 November 2018.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan membaca do'a bersama dan dilanjutkan dengan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan supaya peserta didik tidak tegang, rilex, dan mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan mengaitkan materi yang dipelajari saat itu.

b. Kegiatan inti

Setelah melaksanakan kegiatan awal maka selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti dilakukan selama kurang lebih 60 menit. Langkah pertama, Fathor Rosi sedikit menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disampaikan. Setelah itu Fathor Rosi menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe Stad.

1. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang didalamnya terdapat 2 hingga 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, latar belakang, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
2. Fathor Rosi menyajikan materi atau memberikan materi kepada setiap kelompok untuk dibaca terlebih dahulu.
3. Setelah siswa mendapatkan materi tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela untuk dibaca, kemudian tanya jawab tentang materi yang telah diberikan. Lalu Bapak Fathor Rosi memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama teman kelompoknya, namun Fathor Rosi meminta anggota kelompok yang sudah paham agar menjelaskan kembali kepada anggota kelompoknya yang

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belum memahami materi tersebut hingga semua anggota kelompoknya paham dan mengerti.

4. Fathor Rosi memberi kuis atau pertanyaan tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela, dan adab kepada orang tua ketika masih hidup, dll kepada seluruh siswa, dan pada saat menjawab kuis semua siswa tidak boleh saling membantu.
5. Fathor Rosi memberikan penguatan atas jawaban-jawaban mereka sehingga mendapatkan pemahaman yang benar-benar falid.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit, yaitu guru memberikan kesimpulan lalu mengadakan evaluasi berupa kegiatan tanya jawab terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.[58]

Setelah dilakukan wawancara serta observasi, peneliti juga memperkuat data dengan dokumentasi perihal pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir.[59]

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh keterangan bahwa pelaksanaan pembelajaran kooperatif pada pelajaran Aqidah Akhlak terdapat 3 langkah yang dilakukan pada saat

[58] Observasi, Jember 06 November 2018.
[59] *Dokumentasi*, Jember 14 Maret 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

proses pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Dan pada kegiatan akhir guru memberikan penguatan atau evaluasi. Hal ini menandakan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik. Dan dapat dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran mengacu atau sesuai dengan apa yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Evaluasi *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah kurikulum, walaupun dalam tatanan kurikulum evaluasi berada di urutan terahir, evaluasi berperan penting untuk menentukan sukses atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan selama mengajar.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember dalam menerima pelajaran serta untuk mengetahui keberhasilan dari proses yang telah dilakukan maka dilaksanakan program evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam Implementasi *Cooperative Learning* Tipe STAD pada mata pelajaran Aqidah Akhlak berupa bentuk tes tertulis maupun tak tertulis yang mencakup 3 ranah penilaian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Diperlukan guru mata pelajaran yang dipilih untuk menilai siswanya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

karena guru mata pelajaran lebih banyak waktu bersama siswa dibanding dengan guru kelas.

Evaluasi dapat menyajikan bahan informasi mengenai kelemahan-kelemahan sehingga dari sinilah dapat diketahui dimana letak kekurangan dalam proses belajar mengajar.

Selain dari hasil observasi, pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Kepala MI Negeri 1 Jember, yaitu:

> "Penilaian terhadap siswa dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Sebab guru tersebut lebih banyak waktu bersama siswa. Jadi beliau lebih memahami siswa nya di berbagai aspek.[60]

Berdasarkan pendapat dari Ibu Siti Fathunnurrohmiyati bahwasanya peilaian dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, karena guru mata pelajaran lebih banyak waktu bersama siswa dari pada guru kelas, dan guru mata pelajaran yang lebih memahami karakter siswanya.

Berkenaan dengan hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Fathor Rosi selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak MIN I Jember dan hasilnya adalah sebagai berikut:

> "Dalam kegiatan penutup, Saya melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian otentik, yakni tes tulis dan tidak tertulis. Tes tulis berupa soal-soal atau tugas portofolio yang dikerjakan siswa secara individu maupun kelompok dan tes tidak tertulis berupa tes lisan melalui pertanyaan-pertanyaan yang sengaja saya lontarkan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung. Kadang saya juga menyuruh siswa untuk bertanya terlebih dahulu sebelum meninggalkan kelas, kalau tidak ada yang bertanya, maka

[60] Siti Fathunnurrohmiyati, *Wawancara*, Jember 07 November 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> tidak boleh meninggalkan kelas, supaya apa yang mereka dengar/dipelajari selalu diingat. Dengan begitu saya dapat menilai siswa-siswa saya meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor yang tampak pada saat penilaian berlangsung.[61]

Berdasarkan dari wawancara Bapak Fathor Rosi mengenai Evaluasi yaitu menggunakan penilaian otentik yakni tes tulis dan tidak tertulis. Tes tulis berupa soal-soal atau tugas portofolio yang dikerjakan siswa secara individu maupun kelompok dan tes tidak tertulis berupa tes lisan melalui pertanyaan-pertanyaan yang sengaja saya lontarkan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini juga diperkuat oleh siswa kelas 3 yang bernama Adinda Ramadhani yaitu:

> "Kalau sudah mau pulang Bapak guru menyuruh anak-anak bertanya kalau tidak ada yang bertanya Bapak guru yang bertanya, terus menunjuk anak-anak untuk menjawab, terus setelah itu berdoa untuk pulang, kadang yang bisa menjawab pertanyaan boleh pulang duluan."[62]

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa kelas III tentang evaluasi memang benar adanya, jika sebelum mengakhiri pelajaran Bapak Fathor Rosi menyuruh siswa untuk bertanya jika ada yang masih belum paham mengenai pelajaran tersebut, namun jika gak ada yang bertanya, Bapak Fathor Rosi menanyakan kepada siswa dengan menunjuk salah satu untuk menjawabnya, sehingga dengan adanya hal itu maka Bapak Fathor

[61] Fathor Rosi, *Wawancara,* Jember 06 November 2018.
[62] Adinda Ramadhani, *wawancara,tanggal* 07 November 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rosi bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe Stad pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Setelah dilakukan wawancara serta observasi, peneliti juga memperkuat data dengan dokumentasi perihal evaluasi atau penilaian, penilaian pembelajaran Aqidah Akhlak yang digunakan adalah penilaian otentik yang berupa tes tertulis dan tidak tertulis sebagaimana yang ada pada lampiran.[63]

Berdasarkan paparan data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi atau penilaian yang digunakan di dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah penilaian otentik berupa tes tertulis dengan menggunakan bukti-bukti nyata. Didalamnya mencakup 3 ranah penilaian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun penilaian segi kognitif dinilai dari ketangkasan otak siswa ketika guru memberikan pertanyaan secara tiba-tiba dan penilaian segi afektif diambil dari nilai akademik dan sikap keseharian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta penilaian segi psikomotor diambil dari nilai-nilai yang diperoleh dari hasil karya siswa yang berupa keterampilan seperti halnya terpampang pada dinding-dinding kelas siswa.[64]

[63]*Dokumentasi*, Jember 07 november 2018.
[64]*Observasi*, Jember 07 november 2018.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. PEMBAHASAN TEMUAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara atau interview, observasi, dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan pembahasan temuan peneliti untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Sesuai dengan analisis data yang peneliti lakukan berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan (pemaparan) dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian dengan lembaga terkait. Maka disini akan dikemukakan berbagai temuan yang ada dilapangan diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

Seorang guru perlu memiliki kemampuan untuk merancang dan mengimplementasikan suatu program pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak agar dapat menjamin keefektifitasan pembelajaran yang diberikan. Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran. Dalam rangka mencapai keberhasilan dalam suatu pembelajaran yaitu diperlukan suatu perencanaan dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah antisipatif guna

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan.[65]

Perencanaan pembelajaran seharusnya dipandang sebagai suatu alat yang dapat membantu para pengelola pendidikan untuk lebih menjadi berdaya guna dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Perencanaan dapat menolong pencapaian suatu sasaran secara lebih ekonomis, tepat waktu dan memberi peluang untuk lebih mudah dikontrol dan dimonitor dalam pelaksanaannya. Karena itu perencanaan sebagai unsur dan langkah pertama dalam fungsi pengelolaan pada umumnya menempati posisi yang sangat penting dan amat menentukan.[66]

Perencanaan dapat membantu, akan tetapi perencanaan tersebut harus dipakai dalam suatu kombinasi yang harmonis dengan alat-alat lainnya seperti misalnya pengawasan dan evaluasi dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan. Perencanaan untuk menjadi alat yang berguna perlu juga didampingi dengan pengetahuan dan kemampuan bekerja seseorang secara efektif dalam situasi kepemimpinan yang baik pula.[67]

Jadi dengan adanya sebuah perencanaan yang matang maka akan mendapatkan hasil pembelajaran yang berkualitas, efektif dan efisien, sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

[65] Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 2.
[66] Harjanto, *Perencanaan pengajaran,* (Jakarta: PT Rineka Cipta Jakarta, 2006), 23.
[67] Ibid., 23.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil penemuan penelitian dapat diketahui bahwa Kegiatan Perencanaan *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember bahwa guru Aqidah Akhlak sudah membuat perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang akan diajarkan, sesuai dengan acuan yang sudah ditentukan. Perencanaan pembelajaran memang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan, hal ini menunjukan bahwa RPP itu alat yang sangat penting yang dibuat oleh guru sebelum mengajar, karena RPP merupakan acuan untuk mengajar, dan memudahkan siswa untuk belajar sehingga menciptakan suasana yang nyaman serta mencapai tujuan yang diharapkan. dan hal ini juga sebagai bentuk dari tanggung jawab seorang guru dalam profesinya menjadi guru.

Dari temuan di atas kemudian dipadukan dengan teori yang dikembangkan oleh Hamzah B Uno, berpendapat sebagai berikut:

> Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan.[68]

Agar proses pembelajaran Aqidah Akhlak berjalan sesuai tujuan yang diharapkan pembuatan Perencanaan pembelajaran harus sesuai komponen yang meliputi: penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan langkah -langkah pembelajaran. Semua itu akan memudahkan proses belajar mengajar di dalam kelas.

[68] Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan temuan di atas dapat dipadukan juga dengan Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah yang menjelaskan:

> "Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan."[69]

Sedangkan menurut Majid mengungkapkan :

> "Bahwa perencanaan merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan".[70]

Tahap selanjutnya setelah temuan-temuan dipadukan dengan teori yang dikembangkan oleh para ahli dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran memegang posisi yang penting sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran, seperti halnya penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian. Oleh karena itu, guru diwajibkan membuat RPP supaya dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang dituju, dan temuan hasil penelitian tentang Perencanaan *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di

[69] Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, 5.

[70] Annisa Eka Fitri, Dkk, Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Potensia, Universitas Bengkulu,* 1 (2017), 2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember, bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik.

2. Pelaksanaan *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang suah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau m

Mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I jember dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sudah dirasa efektif.

Dalam proses belajar mengajar guru sudah melaksanakan tiga poin penting yaitu membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran. Tiga poin tersebut harus bisa dikuasai oleh guru agar proses belajar mengajar dapat belajar dengan lancar. Hal itu bisa disebut kegiatan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

awal, kegiatan inti dan penutup. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Rusman dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran* yang menyatakan bahwa:

> "Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup."[71]

Sedangkan menurut Nana Sudjana menyatakan :

> "Proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan teori tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran di dalamnya melalui tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti dan penutup dan sudah di atur oleh guru, supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tahap selanjutnya setelah temuan diatas di padukan dengan teori diatas dapat dipahami bahwa Pelaksanaan *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember, dirasa efektif kareana hal pertama yang dilakukan oleh Fathor Rosi ialah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Hal ini bertujuan agar siswa yang kemampuan berfikirnya cekatan dapat membantu memberikan pemahaman kepada teman yang kemampuan berfikirnya lambat sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif serta mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan, karena didalam mata pelajaran

[71] Rusman. *Belajar dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan),* (Jakarta: Kencana, 2017), 20.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

aqidah akhlak tidak hanya mengutamakan pengetahuan siswa saja, namun lebih kepemahaman siswa untuk dipraktekkan dan mengamalkan ilmu yang telah dipelajarinya itu didalam –harinya kehidupan sehari.

3. Evaluasi *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember.

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, perlu dilakukan suatu usaha atau tindakan yang disebut pengevaluasian. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan. Evaluasi ditunjukkan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Tiap kegiatan akan memberikan umpan balik, demikian juga dalam pencapaian tujuan belajar dan proses pelaksanaan pembelajaran.[72]

Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menindaklanjuti dari suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari serta untuk mengukur suatu keberhasilan sebuah proses dari sebuah pembelajaran. Jadi dengan adanya pemberian evaluasi dapat mengetahui tingkat keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi, serta dapat melihat hasil belajar siswa secara individu.

[72] Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Surabaya: ELKAF, 2016), 78.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan temuan peneliti Setelah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi pada mata pelajara Aqidah Akhlak Di MI Negeri I Jember ialah menggunakan evaluasi penilaian otentik berupa tes tertulis yang dapat memberikan gambaran langsung tentang perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dimana penilaian tersebut disajikan dalam bentuk soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa ataupun tugas-tugas keterampilan lainnya.

Temuan diatas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Zainal Arifin dalam bukunya,sebagai berikut:

> "Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh oleh evaluasi dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran."[73]

Sedangkan menurut Sukardi dalam bukunya menyatakan :

> "Evaluasi merupaka proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar, pencapaian perkembangan siswa perlu di ukur, baik posisi siswa sebagai individu maupun posisinya didalam kegiatan kelompok. Hal yang demikian perlu disadari oleh seorang guru karena pada umumnya siswa masuk kelas dengan kemampuan yang bervariasi.[74]

Maka dari temuan peneliti dan teori diatas dapat dipahami bahwasanya evaluasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Negeri I Jember menggunakan evaluasi otentik tes tertulis maupun tidak tertulis yang mana pada evaluasi ini dilakukan agar dapat menilai tolak ukur

[73] Zainal arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 2.
[74] Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta Timur, PT Bumi Aksara, 2008), 2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kemampun para siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan karena pada umumnya siswa masuk kelas dengan kemampuan yang bervariasi, ada siswa yang cepat menangkap materi pelajaran, tetapi ada pula yang tergolong memliki kecepatan biasa dan ada pula yang tergolong lambat dengan adanya pembelajaran kooperatif tipe Stad yang mengutamakan kelompok ini diharapkan mampu menambah pemahan siswa. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe Stad pelaksanaan evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak berjalan dengan maksimal dan sudah dirasa efektif.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil bedasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian dari implementasi *Cooperative Learning* tipe STAD pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember, adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember**, yaitu **gu**ru mempersiapkan RPP terlebih dahulu sebelum mengajar dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu Fathor Rosi juga menyiapkan media pembelajaran berupa materi, papan tulis, spidol, proyektor sebagai media utamanya guna mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
2. **Pelaksanaan *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I** Jember, yaitu dalam proses belajar mengajar melaksanakan tiga poin penting yaitu membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran. Tiga poin tersebut harus bisa dikuasai oleh guru agar proses belajar mengajar dapat belajar dengan lancar. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sedikit memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa terkait dengan pengalaman sebelumnya, dengan tujuan untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dan guru didalam proses pelaksanaan pembelajaran.

3. **Evaluasi *Cooperative Learning* Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Jember**, yaitu menggunakan evaluasi atau penilaian otentik berupa tes yaitu tes tertulis dan tidak tertulis. Dimana evaluasi tes tertulis baik berupa soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa maupun tugas-tugas keterampilan lainnya yang menggunakan kemampuan keterampilan siswa, sedangkan tes tidak tertulis berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan langsung oleh guru disaat pelajaran berlangsung.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk penulisan skripsi, maka akhir penulian ini diberikan saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya, antara lain:

1. Kepala MI Negeri 1 Jember
   a. Hendaknya menugaskan para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan workshop tentang pembelajaran sehingga dapat terus berinovasi didalam kegiatan proses pembelajaran.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Hendaknya memperhatikan kebutuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai untuk siswa.

2. Guru MI Negeri 1 Jember
   a. Hendaknya guru melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.
   b. Hendaknya supaya lebih berkreatif lagi didalam mengajar siswa sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar.
3. Siswa MI Negeri 1 Jember
   a. Hendaknya lebih bersemangat lagi didalam belajar agar dapat mencapai hasil yang maksimal.
   b. Hendaknya siswa yang tergolong pandai agar lebih bersemangat lagi didalam membantu temannya yang kurang dapat memahami materi pelajaran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

Agama RI Departemen, 2004, *Kurikulum Mdrasah Ibtidaiyah (Standar Kompetens*i), Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Anwar, Sudirmar, 2017, *"Pemanfaatan Waktu Diluar Jam Belajar Pada Pondok Pesantren Untuk Menciptakan Suasana Relegius"*, 3 September 2017, PT Indragiri Dot Com

Amin, Ahmad, 1998, *Etika Ilmu Akhlak*, terj. Farid Makruf, Jakarta: Bulan Bintang, Cet. VII.

AR, Zahruddin, 2004, *Pengantar Studi Akhlak* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arifin, Zainal, 2013, *Evaluasi Pembelajaran,* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi, 2014 *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta

Asma, Nur, 2006, *Model Pembelajaran Kooperatif,* Jakarta: Depdiknas.

Asy-Syirbaany, Ridwan, 2009, *Membentuk Pribadi Lebih Islami*, (Jakarta Timur, PT Intimedia Cipta Nusantara.

B. Uno, Hamzah, 2016, *Model Pembelajaran,* Jakarta: PT Bumi Aksara

B Uno, Hamzah, 2010, *Perencanaan Pembelajaran,* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Creswell, Jhon W, 2010, *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.

Departemen Agama RI, 2004, *Kurikulum Mdrasah Ibtidaiyah (Standar Kompetens*i), Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Agama RI, 2002, "*Al-Qur'an Dan Terjemahnya"*, Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan.

Djamarah, Syaiful Bahri, 2010, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.

E Slavin, Robert, 2008, *Cooperative Learning Teori, Riset, Dan Praktik,* Bandung, Nusa Media.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Fahyuni, Eni Fariyatul, 2016, *Inovasi Model Pembelajaran,* Sidoarjo: Nizamia Learing Center.

Fitri, Annisa Eka, Dkk, Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Potensia, Universitas Bengkulu,* 1, 2017.

Isjioni, 2010, *Cooperative Learning, Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok,* Bandung, Afabeta.

Harjanto, 2006, *Perencanaan Pengajaran,* Jakarta: PT Rineka Cipta Jakarta.

Huda, Miftahul, 2017, *Cooperative Learning*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.

Lie, Anita, 2010, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo

Mahrus, 2009, *Aqidah,* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Margono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta.

Marzuky, 2009, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia,* Yogyakarta: Debut Wahana Pres.

Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2006, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kuirik ulum 2004* , Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 2009, *Metode Penelitian,* Jakarta: Bumi Akasa.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan

Rusman. 2017, *Belajar dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)* Jakarta: Kencana.

Rusn Abidin Ibnu, 1998, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan* , Yogyakarta, Pustaka belajar.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

S, Rusmini, 2004, *Perkembangan Anak Dan Remaja*, Jakarta, Rineka Cipta

Sugiono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitaif Dan R & D*, Bandung, Alfabeta.

Sukardi, 2008, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Suprijono, Agus, 2009, *Cooperative Learning*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Suwandi, dan Basrowi 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif* , Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tim Permata Press, *Undang-undang Sikdiknas & PP No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional*, Jakarta: Permata Press, t.t.

Tim Penyusun IAIN Jember, 2017, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember. IAIN Jember Perss

Trianto, 2007, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis – Praktis dan Implementasinya*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publiser.

W. Creswell, 2010, *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar.

Ya'qub, Hamzah, 1993, *Etika Islam*, Bandung: CV. Diponegoro, Cet. VI

Yusuf, Muri, 2014, *Metode Penelitian kuantitaif, kualitatif & penelitian gabungan* Jakarta: Kencana.

Zaini, Muhammad, 2016, *Pengembangan Kurikulum*, Surabaya: ELKAF.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Implementasi Model *Cooperative Learning* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III Di MI Negeri 1 Jember Pada Tahun Pelajaran 2018/2019	A. Model *Cooperative Learning* B. AqidahAkhlak		a. Pengertian model *Cooperative Learning* b. Tujuan Model *Cooperative Learning* c. Langkah-langkah model *Cooperative Learning* a) Akhlak terpuji b) Akhlak tercela	1. Informan: a. Kepala Sekolah b. Guru Aqidah ahlak c. Peserta Didik 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendeketan Penelitian Kualitatif 2. Jenis penelitian lapangan (*field research*) 3. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 4. Metode Analisis data	1. Bagaimana perencanaan model *Cooperative Learning* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Negeri 1 Jember. 2. Bagaimana pelaksanaan Implementasi model *Cooperative Learning* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Negeri 1 Jember. 3. Bagaimana evaluasi Implementasi model *Cooperative Learning* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Negeri 1 Jember.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya:

Nama	: Roni Wijaya
NIM	: 084144077
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program	: S-1
Institusi	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul Implementasi Model *Cooperative Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, dan tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya sebagaimana mestinya karya ilmiah.

Jember, 22 September 2019

Roni Wijaya
NIM. 084144077

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

mor : B.1681/I...20/3.a/PP.009/ 10 /2018 01 Oktober 2018
at : Biasa
mpiran : -
: **Permohonan Izin Penelitian**

h. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember
ndelan, Arjasa, Kab. Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu guruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Roni Wijaya
NIM	:	084 144 077
Semester	:	IX (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Prodi	:	Pendidikana Guru Madrasah Ibtidaiyah

tuk Mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Model Cooperative aming Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III MI Negeri I Jember Pada hun Pelajaran 2018/2019 selama 14 (Empat Belas) hari di lingkungan lembaga wenang Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala MI Negeri I Jember
2. Guru Akidah Ahlak Kelas III
3. Siswa

Demikian, atasperkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER
Jalan Rengganis No.31 Arjasa ☎ 0331 – 540401
Email : minarjasa@gmail.com
Jember 68191

SURAT KETERANGAN

NOMOR B-491 /Mi.13.32.01/12/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini ,

N a m a	: Siti Fathunnurrohmiyati, S. Ag
NIP	: 197106211997032001
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina Tk I, IV/b
Jabatan	: Kepala
Unit Kerja	: MI Negeri 1 Jember

menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama	: Roni Wijaya
NIM	: 084144077
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas	:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswi tersebut telah melakukan / mengadakan penelitian / riset mengenai Implementasi Model Cooperative Learning pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas III di MI Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 14 (empat belas) hari dari tanggal 1 Nopember 2018 s/d 16 Nopember 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Desember 2018
Kepala,

Siti Fathunnurrohmiyati

JURNAL KEGIATAN
PENELITIAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
Rabu, 04/10/201	Silaturahmi dan observasi awal	
Kamis, 10/10/2018	Memberikan surat izin penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.	
Selasa, 16/10/2018	Disetujui oleh Kepala Madrasah Siti Fathunnurrohmiyati	
Kamis, 01/11/2018	Mengadakan wawancara dan observasi awal dengan gurudan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.	
Senin, 06/11/2018	Mengadakan wawancara serta observasi lanjutan dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.	
Rabu, 07/11/2018	Mengadakan wawancara serta observasi lanjutan dengan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.	
Kamis, 08/11/2018	Dokumentasi pada saat pembelajaran berlangsung.	
Senin, 12/11/2018	Dokumentasi struktur organisasi, data guru, data siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember.	
Senin, 03/12/2018	Mengurus surat keterangan selesai penelitian	

Jember, Senin10 Desember 2018
Mengetahui,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember

Hj. Fathunnurrohmiyati, S.Ag
NIP. 19621 199703 2 001

DENAH MIN 1 JEMBER

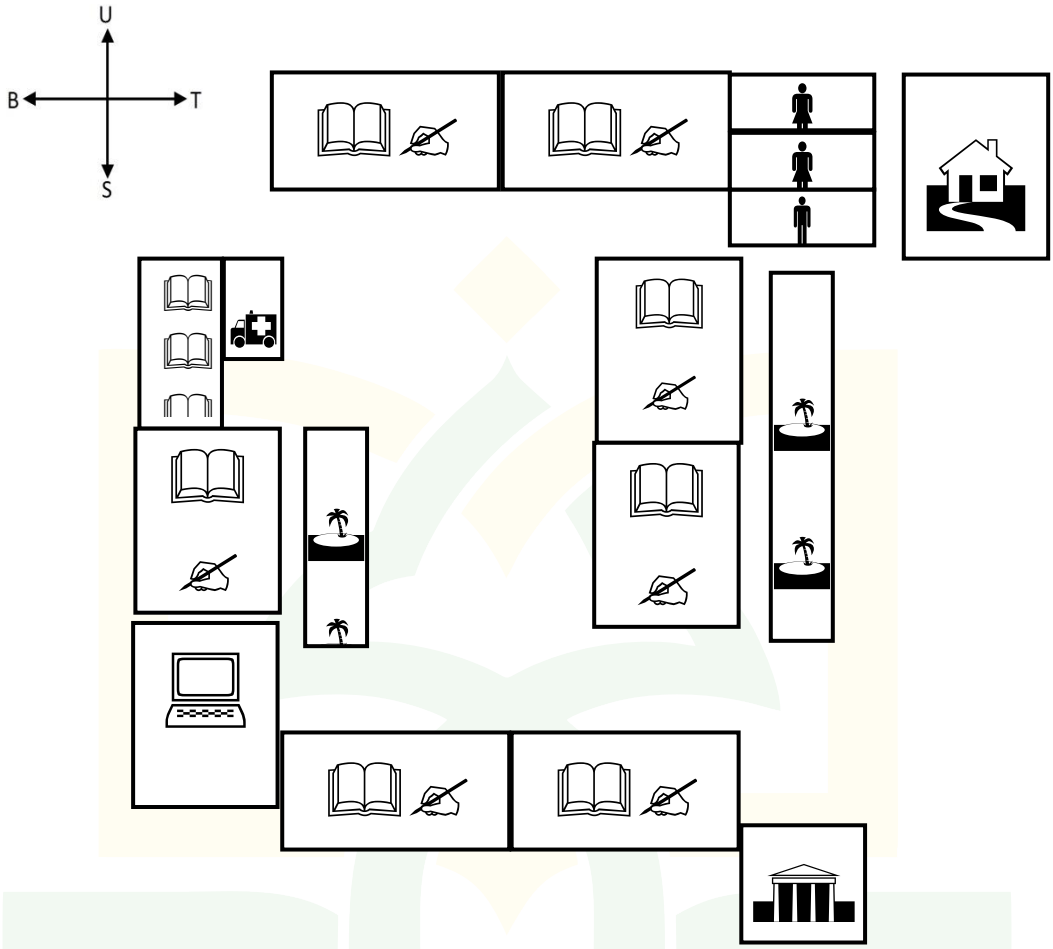

KETERANGAN

Masjid

KELAS

KANTOR

PERPUSTAKAAN

TOILET

RUMAH DINAS

TAMAN

RUANG UKS

Skala 1:500

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Foto Kegiatan Penelitian

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran Kooperatif tipe STAD

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran Kooperatif tipe STAD

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawawncara dengan siswa MIN (Suprayitno)

Wawawncara dengan siswi MIN (Adinda R)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan siswa (Mohammad Fardan Holel)

Wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak (Bapak Fathor Rosi)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN (Siti Fathunnurrohmiyati)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi atau tempat MIN 1 Jember.
2. Situasi dan kondisi MIN 1 Jember.
3. Kegiatan pembelajaran MIN 1 Jember.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana perencanaan model *cooperative learning* kelas III di MIN 1 Jember?
   a. Apa saja bahan/media/alat yang harus disiapkan ketika dalam proses perencanaan pembelajaran?
   b. Apakah silabus serta RPP sangat penting untuk disiapkan didalam tahap perencanaan pembelajaran?
   c. Apakah merupakan suatu keharusan didalam pembuatan RPP dengan mengaitkan keadaan atau lingkungan sekitar?
2. Bagaimana pelaksanaan model *cooperative learning* kelas III di MIN 1 Jember?
   a. Apakah alat peraga atau media pembelajaran sangat dibutuhkan ketika dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung?
   b. Apakah dampak dari tidak adanya alat peraga (media pembelajaran) ketika pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung?
3. Bagaimana evaluasi model *cooperative learning* kelas III di MIN 1 Jember?
   a. Apakah pentingnya sebuah evaluasi dari suatu proses pembelajaran?
   b. Apakah semua aspek penilaian dapat diukur hanya dengan 1 bentuk evaluasi?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif di MIN 1 Jember.
2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Jember.
3. Struktur organisasi MIN 1 Jember.
4. Data guru MIN 1 Jember.
5. Data siswa MIN 1 Jember.
6. Sarana dan prasarana MIN 1 Jember.
7. Denah lokasi MIN 1 Jember.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lembar Penilaian Keterampilan

Penilaian unjuk kerja

Nama Madrasah **: MI Negeri I Jember**

Mata Pelajaran **: Akidah Akhlak**

Kelas/Semester **: III/Ganjil**

Tema : **Menerima ketentuan akhlakul karimah terhadap saudara dalam Kehidupan sehari hari**

Kompetensi Dasar

4.5. Menyimulasikan akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari

Indikator

4.5.1 Mempraktikkan Akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DIAMATI					KETERANGAN
		1	2	3	4	5	
1	Adinda Ramadani						
2	Arini Zahratul F						
3	Dini Febrianti						
4	Iza Afkarina						
5	M. Afdal						
6	M. Fajar						
7	M. Putra Riyadus S						
8	M. Ali Wafi						
9	M. Difkiyatul R						
10	M. Handika P						
11	M. Fardan Holil						
12	M. Feril Praditya						
13	M. Walid Akbar						
14	Nikita Tri Wulan S						
15	Rafi Qotur Rohman						
16	Rahmad Zaenuri						
17	Rahmadul Muharromi						

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

18	Rodiyahtul Jennah						
19	Salsa Nabila Nevylia						
20	Shinta Dwi Septian						
21	St. Aurotul Jannah						
22	Suci Subaidah						
23	Suprayitno						

Aspek yang dinilai :

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Aktif berpendapat
4. Keberanian berpendapat
5. Kemampuan berbahasa

Skor penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor penilain}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

Jember, 08 Desember 2018

Guru Akidah Akhlak

Fathor Rosi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JEMBER
Jl. Rengganis No.31 Arjasa Jember ☎ 0331 – 540401
Email : minarjasa@gmail.com

SILABUS

SATUAN PENDIDIKAN : **MI Negeri I Jember**
MATA PELAJARAN : **AKIDAH AKHLAK**
KELAS : **3 (TIGA)**
SEMESTER : **GANJIL**

Kompetensi Inti :
KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Meyakini sifat Allah swt. melalui kalimat *tayyibah (Subhanallah, Masya Allah)*		Menanamkan nilai-nilai keyakinan yang terkandung dalam kalimat thayyibah Subhanallah dan Masya Allah	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2.1 Membiasakan diri mengucapkan kalimat tayyibah (Subhanallah, Masya Allah).		Membimbing siswa membiasakan mengucapkan Subhanallah dan Masya Allah dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		
3.1 Mengetahui kalimat tayyibah (Subhanallah, Masya Allah) 4.1 Melafalkan kalimat tayyibah (Subhanallah, Masya Allah) dan maknanya.	*Kalimat tayyibah (*Subhanallah, Masya Allah*).*	• Siswa mengamati gambar peristiwa yang berkaitan dengan Kalimat Subhanallah dan Masya Allah. • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi. • Melakukan diskusi kelompok tentang kalimat thayyibah Subhanallah dan Masya Allah. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan tentang peristiwa-peristiwa yang berkaitan erat dengan kalimat thayyibah Subhanallah dan Masya Allah. • Siswa mempraktikkan perilaku kalimat thayyibah Subhanallah dan Masya Allah dalam pergaulan sehari-hari. • Melafalkan kalimat thayyibah Subhanallah beserta artinya . • Melafalkan kalimat thayyibah Masya Allah beserta artinya.	• Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Proyek • portofolio	2 TM (4 x 35 Menit)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Al-Qur’an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

					• Lingkungan sekitar yang mendukung
1.2. Meyakini sifat-sifat Allah swt. melalui asmaul husna al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.		Menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul Husna al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		
2.2. Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat sifat Allah swt. yang terkandung dalam al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.		Membimbing membiasakan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Asmaul al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. .	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		
3.2. Mengenal sifat-sifat Allah swt. yang terkandung dalam al-Asma' al-Husna (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik).	Asmaul husna: (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik).	• Siswa mengamati gambar yang berkaitan Asmaul Husna (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik). • Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang Asmaul Husna (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik). • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah	• Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan	2 TM (4 x 35 Menit)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4.2. Melafalkan al-Asma' al-Husna (al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik) dan artinya.		mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan tentang peristiwa-peristiwa yang berhubungan erat dengan Asmaul Husna al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.. • Siswa mempraktikkan perilaku Asmaul Husna al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik. • Menyampaikan kembali isi kesimpulan materi Asmaul Husna al-'Azim, al-Kabir, al-Karim dan al-Malik.yang telah dipelajari. • Menyebutkan arti kalimat *Tayyibah Al-Adziim, Al-Kabiir, Al-Kariim dan Al-Malik.* • Melafalkan kalimat *Tayyibah Al-Adziim, Al-Kabiir, Al-Kariim dan Al-Malik* dengan jelas dan fasih.	• Unjuk kerja • Proyek • portofolio		• Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.3. Meyakini adanya malaikat-malaikat Allah swt. dan tugas-tugasnya.		Menanamkan keyakinan bahwa malaikat itu ada	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		
2.3. Mencontoh para Malaikat dalam ketaatannya kepada Allah SWT.		Membimbing siswa berperilaku taat dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketaatan para malaikat dalam melaksanakan tugasnya.	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		
3.3. Menjelaskan malaikat-malaikat Allah Swt. dan	Beriman kepada Malaikat-Malaikat	• Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan materi.	• Tes lisan • Tes tertulis	2 TM (4 x 35	• Buku Pedoman

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tugas-tugasnya. 4.3. Menceritakan malaikat-malaikat Allah Swt. dan tugas-tugasnya.	Allah swt.	• Siswa membuat pertanyaan tentang gambar tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi • Melakukan diskusi kelompok tentang bukti adanya Malaikat Allah. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan materi tentang Malaikat Allah yang berkaitan dengan asal penciptaan, nama-nama malaikat, tugas-tugas dan manfaat beriman kepadanya. • Siswa mempraktikkan perilaku taat sebagai wujud dari implementasi ketaatan malaikat. • Menyampaikan kembali materi malaikat-malaikat Allah beserta tugasnya dengan bahasa yang jelas, logis, dan sistematis.	• Penugasan • Unjuk kerja • Proyek • portofolio	Menit)	Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 2, Kemenag RI, 2015 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.4. Menerima nilai-nilai sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat.	.	Menanamkan nilai-nilai sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat sebagai dasar pembentukan karakter siswa.	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			• Jurnal/Catatan		
2.4. Memiliki sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari hari.		Membimbing membiasakan perilaku rendah hati, santun,ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		
4.4. Memahami sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari. 4.5. Menunjukkan contoh sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.	Akhlak Terpuji	• Siswa mengamati film yang berkaitan rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat. • Siswa membuat pertanyaan tentang film tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi. • Melakukan diskusi kelompok tentang akhlak terpuji : rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan dari materi rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat. • Siswa mempraktikkan perilaku rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan sekolah yang tercermin dalam prilaku sosial . • Menyampaikan kembali isi	• Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan • Unjuk kerja • Proyek • portofolio	2 TM (4 x 35 Menit)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		kesimpulan materi rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam bentuk laporan tertulis			yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.5. Menerima ketentuan patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.		Menanamkan nilai-nilai patuh dan taat kepada orang tua dalam lingkungan keluarga.	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		
2.5. Memiliki akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari.		Membimbing membiasakan perilaku patuh dan taat pada orang tua.	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		
3.5. Menjelaskan kisah Nabi Ismail as. sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orang tua. 4.5. Menyimulasikan akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam	Adab Terhadap Orang Tua	• Siswa mengamati film kisah nabi Ismail • Siswa mengamati nilai-nilai positif yang ada pada nabi Ismail as.. • Siswa membuat pertanyaan tentang film tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi • Berdiskusi atau bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang adab terhadap orang tua. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan dari materi adab terhadap orang tua.	• Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan		• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Al-Qur’an dan Terjamahany

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail A.s.		• Mempraktikkan adab taat dan patuh pada orang tua melalui karya estetis (kisah drama). • Membuat peta konsep tentang contoh-contoh adab yang baik terhadap orang tua.	• Unjuk kerja • Proyek • Portofolio		a • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
1.6. Menerima manfaat dan hikmah menghindari durhaka kepada orang tua.		Menanamkan nilai-nilai patuh dan taat pada Orang tua dan menghindari sikap durhaka terhadap orang tua sesuai dengan ajaran agama Islam .	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		
2.6. Memiliki sikap menghindari durhaka kepada orang tua.		Membimbing siswa selalu berikap patuh dan taat pada Orang tua dan menghindari sikap durhaka dengan menunjukkan sebab akibat yang ditimbulkan.	• Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan		
3.6. Menjelaskan sikap durhaka kepada orang tua melalui kisah Kan'an.	Akhlak Tercela	• Siswa mengamati gambar/ film Kan'an • Siswa mengamati tayangan atau peragaan tersebut dengan baik. • Siswa membuat pertanyaan tentang film tersebut. • Guru memancing siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi • Berdiskusi atau bertanya jawab	• Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan	2 TM (4 x 35 Menit)	• Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Buku Pegangan Siswa Mapel

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4.6. Menyimulasikan kisah Kan'an sebagai bentuk cara menghindari sikap durhaka kepada orang tua.		dengan teman sebangkunya tentang menjauhi sikap durhaka. • Siswa menyampaikan pendapatnya atau pengetahuan yang telah mereka diskusikan dengan temannya. • Membuat kesimpulan dari materi tentang contoh-contoh sikap durhaka yang tergambar dari cerita Kan'an. • Menampilkan contoh prilaku durhaka dalam bentuk drama berdasarkan kisah kan'an.	• Unjuk kerja • Proyek • Portofolio		Akidah Akhlak, MI, Kelas 3, Kemenag RI, 2016 • Al-Qur'an dan Terjamahanya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Media cetak dan elektronik yang sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Madrasah **:MIN I JEMBER**
Mata pelajaran **:AQidah Akhlak**
Kelas/Semester **:III / 2**
Materi Pokok **:Menerima ketentuan akhlakul karimah terhadap saudara dalam Kehidupan sehari hari**
Alokasi Waktu **:(2 x 35 menit) 1 x Pertemuan**

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur,disiplin,tanggung jawab,santun,peduli,dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman ,guru,dan tetangganya

KI 3 :Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati ,mendengar melihat ,membaca,dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas ,sistematis dan logis dalam karya yang estetis,dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Menerima ketentuan akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari	

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2.5 Memiliki akhlaku karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari	
3..5 Memahami akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari	3..5.1 Menjelaskan akhlakul karimah 3.5.2 Menyebutkan macam-macam contoh akhlakul karimah
4.5. Menyimulasikan akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari	4.5.1 Mempraktikkan Akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kalimat tujuan pembelajaran mencerminkan PROSES DAN HASIL, yang terdapat unsur A, B, C, D.

A= AUDIENCE/PESERTA DIDIK

B= BEHAVIOUR/KEMAMPUAN PERILAKU/PENGETAHUAN/KETRAMPILAN

C= CONDITION/SITUASI,KEADAAN

D= DEGREE/TINGKATAN,PERBANDINGAN

1. Melalui gambar, peserta didik dapat menunjukkan sikap akhlakul karimah dengan baik dan benar
2. Melalui proses tanya jawab dan ceramah (C), peserta didik (A) dapat/ Menyebutkan macam macam contoh akhlakul karimah .dengan baik dan benar.
3. Peserta didik dapat mempraktekkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari hari

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. MATERI PEMBELAJARAN

Akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan ini agar kita diteima dan dihargai dengan baik di tengah-tengah masyarakat. Apalagi dalam kehidupan yang serba modern saat ini, yang mana orang cenderung memiliki sifat apatis, egois dan materialistis. Krisis moral tersebut tentunya sangat memprihatinkan bagi kita semua pihak, terlebih lagi bagi seorang calon guru, karena masa depan anak dan akhlak seorang anak sangat tergantung dri pendidikan yang diberikan kepada anak tersebut.

Akhlak terbentuk dari pendidikan oleh orang tua di rumah. Apabila orang tua berhasil menanamkan akhlak yang baik kepada anak, maka anak akan menjadi pribadi yang menjadi teladan bagi orang yang ada di sekitarnya. Selain di rumah, pendidikan di sekolah juga tidak kalah berperan dalam pembentukan akhlak seorang anak. Pendidikan di sekolah dilakukan oleh seorang guru yang menjadi orang tua kedua bagi anak.

Adapun macam-macam akhlakul karimah terdiri dari 2, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.

1. Akhlak terpuji

a. Rendah Hati

Rendah hati adalah sikap dan perbuatan yang tidak menyombongkan diri. Ciri sikap rendah hati : tidak membeda-bedakan teman dalam pergaulan, Rendah hati tidak sama dengan rendah diri = minder atau tidak memiliki rasa percaya diri.

Cara-cara menanamkan kebiasaan sikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari :

1) Yang berhak memiliki sikap sombong hanyalah Allah

2) Surga tidak untuk orang yang sombong

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Orang yang sombong menjadi teman iblis di neraka

4) Mimiliki sikap rendah hati akan disukai banyak teman

5) Perbanyaklah membaca kisah kehidupan Rasullah agar tahu bagaimana akhlak beliau

b. Santun

Orang yang bersikap santu berarti atu adab-adab kesopanan. Orang santun disegani banyak orang, perilaku halus, tutur kata lemah lembut. Kebalikan santun adalah kurang ajar

c. Ikhlas

Ikhlas adalah melakukan suatu amalan semata-mata hanya kerna Allah dan mengharap ridha Allah. Ada di surat Al bayyinah ayat 5

d. Dermawan

Dermawan berarti orang yang suka berderma atau memberi, orang yang memiliki sifat dermawan tidk akan menjadi miskin

e. Akhlak Terhadap Orang Tua

ayah nabi Ismail adalah Nabi Ibrahin, Nabi Ismail anak yang sholeh taat kepada Allah dan berbakti keapaa orang tuanya

2. Akhlak tercela

a. Bodoh

Bersikap bodoh akan kehilangan harga diri, karena dalam Islam menganjurkan kita selalu memanfaatkan akal pikiran tidak berpura-pura bodoh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Pemarah

Ciri orang yang mempunyai sifat pemarah adalah gampang tersinggung. Cara menghilangkan rasa marah :

1) Mengingat akibar yang timbul dari marah yang diperturutkan (pertengkaran,perkelahian dll)
2) Mengingat keutamaan sifat sabar dan meredam rasa marah
3) Berlindung kepada Allah dari godaan setan dengan membaca taawuz
4) Segera mengambil wudhu
5) Mengubah posisi duduk

c. Kikir

Kikir adalah tidak mau memberikan sebagian miliknya kepada orang lain karena ingin memiliki seluruhnya, yang mana sifat kikir dijelaskan disurat Al Lail ayat 8-11

1) sifat kikir akan membuat orang jadi sombong dan cinta dunia berlebihanKikir sama dengan bakhil
2) Kikir merupakan lawan dari dewmawan

d. Boros

Boros adalah berlebih-lebihan dalam segala hal, sifat boros ini ada didalam surat AL isra 27 , 29, dan agar terhindar dari boros harus menanamkan kebiasaan hidup sederhana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Model pembelajaran Cooperative learning tipe STAD, yang berkolaborasi dengan metode tanya jawab, demonstrasi, diskusi, dan penugasan.

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media:

a. Laptop

b. LCD proyektor

c. Video tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela, kisah nabi ismail

d. papan tulis

2. **Alat/Bahan:**

a. kertas folio

b. spidol

3. Sumber Pembelajaran:

a. Buku Guru & Buku Siswa : Akidah Akhlak, Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016)

b. Pengalaman siswa

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan	10 menit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang ” *akhlak terpuji dan akhlak tercela*”. ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. **Apersepsi :** ▪ Memberikan pertanyaan seputar akhlak terpuji **Motivasi :** ▪ memberikan informasi tentang akhlak terpuji	
Inti	▪ Siswa membaca literatur tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela (fase eksplorasi) ▪ Bertanya jawab tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela (fase eksplorasi) ▪ Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan akhlak terpuji dan akhlak tercela bersama kelompoknya masing-masing (fase elaborasi) ▪ Siswa memaparkan hasil diskusinya (fase elaborasi) ▪ Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi)	60 Menit
Penutup	▪ Tanya jawab tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela	

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	▪ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	10 menit

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
▪ Menunjukkan contoh sikap birrul walidain ▪ Menyebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat birrul walidain ▪ Menjelaskan adab kepada orang tua ketika masih hidup ▪ Menjelaskan adab kepada orang tua ketika sedang sakit ▪ Menjelaskan adab kepada orang tua ketika sudah meninggal ▪ Menyebutkan do'a untuk orang sakit	Tes lisan Tes tulis Tes lisan Non tes	Isian Uraian Performance Unjuk kerja	▪ Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat birrul walidain! ▪ Jelaskan adab kepada orang tua ketika masih hidup, ketika sedang sakit, dan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

▪ Menyebutkan do’a untuk arwah ▪ Menjelaskan akibat tidak berbakti kepada kedua orang tua ▪ Mengambil hikmah dari kisah Nabi Ismail			ketika sudah meninggal dunia!

Mengetahui

Kepala MIN 1 Jember

Siti Fathunnurrohmiyati, S.Ag

NIP 197106211997032001

Guru Bidang Studi Aqidah Akhlak

Fathor Rosi

NIP

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama : Roni Wijaya

Nim : 084 144 077

TTL : Jember, 15 Februari 1994

Alamat : Dusun Tegal Batu I RT.002 RW.021 Desa Suko Jember Kec Jelbuk Kab Jember

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : PGMI

Riwayat Pendidikan ;

1. SD Negeri Sucopangepok 02 Tahun 2002-2007
2. MTS Al-Qodiri I Jember Tahun 2007-2010
3. Madrasah Aliyah Al-Qodiri I Jember 2010-2013
4. Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2014-2019

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id